

13 Mei 2026

## Global Sentiment

Sentimen global pada 13 Mei 2026 masih dibayangi tingginya volatilitas pasar akibat konflik AS-Iran yang memasuki pekan ke-11 serta meningkatnya kekhawatiran inflasi global. Harga minyak dunia tetap bertahan tinggi di tengah ancaman gangguan distribusi energi melalui Selat Hormuz, sementara Presiden Donald Trump menyatakan gencatan senjata dengan Iran masih berada dalam kondisi "fragile" dan diplomasi akan terus dilanjutkan. Data inflasi AS April 2026 yang tercatat tertinggi dalam hampir tiga tahun semakin memperkuat ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama, bahkan pasar mulai membuka peluang kenaikan suku bunga lanjutan apabila tekanan energi terus meningkat. Bursa Wall Street bergerak mixed dengan S&P 500 dan Nasdaq kembali melemah akibat tekanan saham teknologi dan kenaikan yield US Treasury, sementara investor masih mencermati pertemuan Presiden Trump dan Presiden Xi Jinping di Beijing yang diperkirakan membahas isu tarif perdagangan, AI, semikonduktor, rare earth, hingga stabilitas energi global. Penguatan dolar AS sebagai safe haven masih menjadi sentimen utama yang mempengaruhi arus modal global dan pergerakan mata uang emerging market. Rupiah diproyeksikan melemah terbatas pada perdagangan Rabu, 13 Mei 2026, di kisaran 17,510-17,550 (prior: 17,494.5), seiring kenaikan NDF 1M ke 17,511/17,521 (prior: 17,442/17,482) dan kenaikan DXY ke level 97.96 (prior: 97.90). Pelemahan Rupiah dipengaruhi oleh kombinasi kenaikan inflasi AS, pengumuman rebalancing MSCI, dan dinamika perjanjian AS-Iran. Goolsbee menyampaikan bahwa AS memiliki permasalahan inflasi nasional, menguatkan ekspektasi the Fed akan "higher for longer" sepanjang tahun ini.

## Domestic Sentiment

Dari domestik, rupiah masih berada dalam tekanan dan bergerak di kisaran Rp17.500 per dolar AS akibat penguatan dolar global, kenaikan harga minyak dunia, serta meningkatnya capital outflow dari emerging market. Bank Indonesia menegaskan akan terus melakukan intervensi besar di pasar valas domestik maupun offshore untuk menjaga stabilitas rupiah dan likuiditas pasar keuangan. Gubernur BI Perry Warjiyo juga menegaskan kebijakan stabilisasi rupiah tetap menjadi prioritas utama di tengah tingginya volatilitas global. Di pasar modal, IHSG masih bergerak volatile setelah hasil review MSCI menunjukkan sejumlah saham besar Indonesia tetap mengalami pembatasan rebalancing dan penurunan penambahan bobot hingga Juni 2026. Pelaku pasar masih khawatir terhadap potensi outflow asing lanjutan meskipun pemerintah, OJK, dan BEI terus mempercepat reformasi pasar modal guna meningkatkan transparansi dan free float saham. Di sisi fiskal, pemerintah menegaskan fundamental ekonomi domestik masih solid didukung pertumbuhan penerimaan negara, cadangan devisa yang kuat, serta komitmen menjaga stimulus fiskal dan stabilitas APBN 2026. Pelaku treasury saat ini akan mencermati arah pergerakan dolar AS, perkembangan konflik Timur Tengah, hasil pertemuan Trump-Xi, serta perkembangan review MSCI terhadap dampaknya pada volatilitas rupiah, yield obligasi, dan arus modal asing domestik.

## Historikal

USD/IDR	11/05	12/05	Δ %
Opening	17,395	17,480	+0.48%
Highest	17,425	17,532	+0.61%
Lowest	17,395	17,495	+0.57%
Closing	17,410	17,495	+0.49%
JISDOR	17,415	17,514	+0.57%
Currency	11/05	12/05	Δ %
USD/IDR	17,410	17,495	+0.49%
EUR/IDR	20,495	20,553	+0.28%
SGD/IDR	13,715	13,745	+0.22%
JPY/IDR	110.81	111.07	+0.24%

## Price Index Update

Commodity	11/05	12/05	Δ %
Crude Oil (WTI)	63.96	63.17	-1.24%
Coal	112.25	111.7	-0.49%
Nickel	13,351	15,332	-0.12%
Copper	444	451	+1.58%
CPO	1,340	1,340	0.00%
Safe Haven	11/05	12/05	Δ %
Gold	3,342	3,348	+0.18%
UST 10Y	4.28	4.29	+0.23%
USD/JPY	148.15	147.78	-0.25%
USD/CHF	0.8124	0.8062	-0.76%

## Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Rabu 13/05) 17,510 – 17,550



## Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	11/05	12/05	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.29	6.31	+2 bps	97.23 / 97.54	6.44 / 6.30
FR0108 (10Y)	6.33	6.36	+3 bps	99.19 / 99.59	6.69 / 6.61
FR0106 (15Y)	6.68	6.68	0 bps	103.29 / 103.71	6.78 / 6.72
FR0107 (20Y)	6.83	6.83	0 bps	104.09 / 104.58	6.76 / 6.70

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

## Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Senin, 11 Mei 2026	CN	Inflation Rate MoM	Apr	-0.1%	--	-0.7%	--
Senin, 11 Mei 2026	US	Existing Home Sales	Apr	4.05M	--	4.98M	--
Selasa, 12 Mei 2026	US	Core Inflation Rate MoM	Apr	0.4%	--	0.2%	--
Selasa, 12 Mei 2026	US	Core Inflation Rate YoY	Apr	--	--	2.6%	--
Selasa, 13 Mei 2026	US	monthly Budget Statement	Apr	\$220B	\$215B	\$-164B	--
Selasa, 13 Mei 2026	JP	Bank Lending YoY	Apr	4.6%	5.4%	4.8%	--